

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan hidup manusia. Pendidikan juga menjadi bagian utama dan pertama dalam rangka memajukan kehidupan generasi ke generasi berikutnya dalam suatu bangsa. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa, pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam dunia pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan keagamaan merupakan “pendidikan khusus yang mempersiapkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan tentang ajaran agama.”⁴ Pemberian pendidikan agama terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan membekali peserta didik keimanan dan ketakwaan yang kuat sejak dini. Dengan tertanamnya keimanan dan ketakwaan sejak dini yang

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), hal. 3

⁴ Mohammad Surya, Abdul Hasim, dan Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 43

kuat maka akan menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an yang merupakan pedoman dan tuntutan kehidupan di berbagai bidang kehidupan.

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi umat manusia. Al Qur'an diturunkan oleh Allah SWT bukan hanya untuk dibaca saja melainkan juga untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan kepada manusia kemudian mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari sehingga akan terwujud kehidupan yang fiddunya hasanah wafil akhiroti hasanah.⁵

Membaca Al Qur'an adalah salah satu ibadah yang dilakukan oleh umat Islam. Bagi setiap muslim membaca Al Qur'an dan menanamkan nilai yang terkandung di dalam Al Qur'an sudah menjadi kewajiban sehingga ada waktu khusus untuk belajar membaca Al Qur'an, baik itu dijarakan orang tua, di sekolah, maupun lembaga-lembaga yang ada disekitarnya.

Adapun tujuan dari baca dan tulis Al Qur'an adalah menyiapkan anak didik agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus sebagai pandangan hidupnya sehari-hari.⁶

Dengan kemampuan membaca Al Quran yang baik dapat memberikan jalan dalam meningkatkan ibadah kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca ayat suci Alquran sangat terkait dengan ibadah seorang muslim, contohnya ibadah sholat, dan kegiatan-kegiatan berdoa lainnya.

⁵ Umar Taqwim, *Panduan Cara Mengajar Metode tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al Quran*, (Magelang: Yayasan Adz Dzikir, 2004), hal. 1

⁶ Muhaimain, *Arah Baru Pengembnagan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Renovasi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa, 2003), hal. 121

Dalam ibadah sholat misalnya tidak sah suatu ibadah sholat bila menggunakan bahasa lain selain bahasa Al Qur'an.

Untuk menunjang keberhasilan membaca Al Qur'an diperlukan suatu metode yang efektif agar dapat membantu memudahkan belajar membaca Al Qur'an kepada peserta didik. Metode belajar membaca AL Qur'an merupakan suatu alat atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Metode merupakan salah satu bagian dari strategi kegiatan yang dilakukan oleh pendidik. Metode merupakan alat untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Suatu metode sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan pembelajaran.⁷

Jika berbicara tentang metode dalam membaca al Quran, ada beberapa metode membaca Al Qur'an yang telah berkembang. Salah satunya adalah metode Qiro'ati. Metode Qiroati sudah berkembang sejak tahun 1963 sampai sekarang. Penyusun metode ini adalah H. Dachlan Salim Zarkasyi. Teknik dalam metode Qiro'ati adalah belajar membaca Al Qur'an dengan memasukkan kaidah ilmu tajwid di dalamnya. Hal yang menarik dalam metode ini adalah adanya ilmu Gharib (bacaan yang sulit dalam Al-Qur'an)

⁷ Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal, 15

dan tajwid pada setiap bacaan, juga diberikan petunjuk pengajaran pada setiap pokok bahasa.⁸

Adapun target dari metode Qiroati adalah murid mampu membaca *Al-Qur'an* secara *tartil* sesuai dengan *Kaidah Tajwid* yang telah dicontohkan dan diajarkan oleh *Rosulullahi shallallahu 'alaihi wasallam*.⁹

Membaca Alquran dengan benar sesuai dengan kaidah bacaan, menerapkan ilmu tajwid, dan tartil akan memenuhi harapan bagi setiap lembaga pendidikan dan juga orang tua peserta didik. Terlebih jika peserta didik dapat menerapkan kandungan pada setiap ayat yang ia baca dari kitab suci umat islam tersebut, hal ini adalah tujuan dari pendidikan pembelajaran al-Qur'an yang telah diuraikan.

Pemilihan metode yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat meningkatkan kualitas bacaan peserta didik. Terlebih jika berdampak pada disiplin mereka dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam diseluruh dunia hingga batasan waktu yang tak terhitung. Dengan kemampuan membaca AL-Qur'an yang tartil serta sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid peserta didik dapat menghadapi kehidupan bermasyarakat dengan lebih matang dan mampu bersaing dalam hal kebaikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema penelitian ini dengan judul ***"Implementasi Metode***

⁸ Dachlan Salim Zarkasyi, *Empat Langkah Pendirian TK/TP Q Metode Qiro'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan, 1996),hal. 16

⁹ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati*, (Semarang Koordinator Pendidikan Al-Qur'an), hlm. 19

***Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di
Phatnawitya School Yala Thailand Selatan”.***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan?
2. Bagaimana hambatan implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan?
3. Bagaimana dampak implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan.

2. Untuk mendeskripsikan hambatan implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan dampak implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan khazanah pendidikan, khususnya pada pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan Islam Phatnawitya School Yala Thailand Selatan, diharapkan berguna sebagai bahan masukan untuk pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih luas tentang pentingnya metode dalam membaca AL Qur'an yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik, terutama metode Qiro'ati.

- c. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penambah referensi pengembangan ilmu.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an.
- e. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan rancangan penelitian lanjutan dengan menerapkan pendekatan, metode dan strategi yang variatif.
- f. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi tentang implementasi budaya religius.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan penafsiran mengenai judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan secara garis besar dari istilah-istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Implementasi

Implementasi merupakan penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan

dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁰

b. Metode Qiro'ati

Metode Qiroati adalah suatu metode dalam membaca Al Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹¹

c. Pembelajaran Membaca Al Qur'an

Pembelajaran membaca Al Qur'an suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk menciptakan aktivitas belajar pada diri individu yaitu untuk membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana yang dicontohkan oleh para ahli membaca Al Qur'an, serta diharapkan mampu mengenal, memahami, dan dapat mengamalkan isi yang terkandung dalam Al Qur'an.¹²

2. Definisi Operasional

Menurut pandangan peneliti mengenai judul skripsi "*Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan*", peneliti memaknai dengan menemukan sebuah fakta tentang kemampuan membaca Al Qur'an dengan metode Qiro'ati. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana

¹⁰ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 237

¹¹ Nur Khikmah, *Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di Dabiiin Iii Kecamatan Semarang Barat*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 16

¹² Listya Maryani, *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di SDIT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*, (Purwokerto: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 9

kemampuan membaca AL Qur'an yang dimiliki oleh peserta didik di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan menggunakan metode tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi dengan judul "*Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan*" memuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari: (1) halaman sampul depan, (2) halaman judul, (3) pernyataan keaslian tulisan, (4) halaman persetujuan, (5) lembar pengesahan, (6) motto, (7) halaman persembahan, (8) prakata, (9) halaman daftar isi, (10) halaman tabel, (11) halaman daftar gambar, (12) halaman daftar lampiran, dan (13) halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti akan menguraikan mengenai: (a) Konteks penelitian, (b) Fokus penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (dan) Kegunaan penelitian, (e) Penegasan istilah, (f) Sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang kajian pustaka yang memuat tentang teori implikasi, teori tentang metode Qiro'ati dalam membaca Al Quran.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti memuat tentang: (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini peneliti akan menyajikan mengenai latar belakang obyek penelitian dan penyajian hasil-hasil penelitian. Selain itu juga akan dibahas mengenai analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini memaparkan beberapa sub bab yaitu mengenai implementasi metode Qiroati, hambatan dari implementasi metode Qiroati, serta dampak dari implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan.

BAB VI Penutup, dalam bab ini berisi Kesimpulan dan Saran; Kesimpulan dan saran, penulis paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Phatnawitya School Yala Thailand Selatan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir, terdiri dari: (1) DaftarRujukan, (1) lampiran-lampiran, (3) daftar riwayat hidup.